

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini memfokuskan analisis pada Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2018-2022. Kesehatan bank menjadi kepentingan bagi semua pihak (*Stakeholder*), dimaksud sebagai tolak ukur bagi pihak manajemen bank sebagai upaya evaluasi untuk ke depannya dan kepercayaan masyarakat serta stabilitas moneter di Indonesia. Pemilihan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai subjek penelitian didasarkan pada peran strategisnya di dalam sektor perbankan nasional dan dampaknya terhadap ekonomi Indonesia.

3.1.1 Sejarah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (selanjutnya disebut BRI) didirikan dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Desember 1968 berdasarkan Undang-undang No. 21 Tahun 1968. Pada tanggal 29 April 1992, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) No. 21 Tahun 1992, bentuk badan hukum BRI diubah menjadi Perusahaan Perseroan (Persero). Pengalihan BRI menjadi Persero didokumentasikan dengan akta No. 133 tanggal 31 Juli 1992 Notaris Muhani Salim, S.H. dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-6584.HT.01.01.TH.92 tanggal 12 Agustus 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73, Tambahan No. 3A tanggal 11 September

1992. Anggaran Dasar BRI kemudian diubah dengan Akta No. 7 tanggal 4 September 1998 Notaris Imas Fatimah, S.H., pasal 2 tentang “Jangka Waktu Berdirinya Perseroan” dan pasal 3 tentang “Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha” untuk menyesuaikan dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 1995 tentang “Perseroan”.

Terbatas” dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-24930.HT.01.04.TH.98 tanggal 13 November 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86, Tambahan No. 7216 tanggal 26 Oktober 1999 dan akta No. 7 tanggal 3 Oktober 2003 Notaris Imas Fatimah, S.H., antara lain tentang status perusahaan dan penyesuaian dengan Undang-undang Pasar Modal dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-23726 HT.01.04.TH.2003 tanggal 6 Oktober 2003 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 88, Tambahan No. 11053 tanggal 4 November 2003.

Berdasarkan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/117/DPwB2/PWPwB24 tanggal 15 Oktober 2003, tentang “SK Penunjukan BRI sebagai bank umum devisa”, BRI telah ditetapkan sebagai bank devisa melalui Surat Dewan Moneter No. SEKR/BRI/328 tanggal 25 September 1956.

Berdasarkan akta No. 51 tanggal 26 Mei 2008 Notaris Fathiah Helmi, S.H., telah dilakukan perubahan terhadap Anggaran Dasar BRI, antara lain untuk penyesuaian dengan ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang “Perseroan Terbatas” dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal

dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) fungsinya sejak 1 Januari 2013 dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), No. IX.J.I tentang “Pokok-pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik”, yang telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-48353.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 6 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 68, Tambahan No. 23079 tanggal 25 Agustus 2009.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir didokumentasikan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi S.H., No. 3 tanggal 09 Maret 2021, mengenai perubahan-perubahan terhadap beberapa ketentuan dari Anggaran Dasar BRI, yang telah mendapatkan Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHUAH.01.03-0159493 Tanggal 12 Maret 2021 dan yang terakhir kali diubah dalam Akta Nomor 4 Tanggal 06 Oktober 2021 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, SH Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum HAM RI Nomor AHU-AH.01.03-0457763 Tanggal 07 Oktober 2021. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (POJK) No. 15/ POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

Selanjutnya, Anggaran Dasar BRI dimuat dalam Akta No. 32 tanggal 22 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta yang telah mendapat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0092097 tanggal 23 April 2024. Perubahan dilakukan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan OJK (POJK) No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka dan POJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan RUPS Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta modal disetor.

3.1.2 Visi dan Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Visi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;

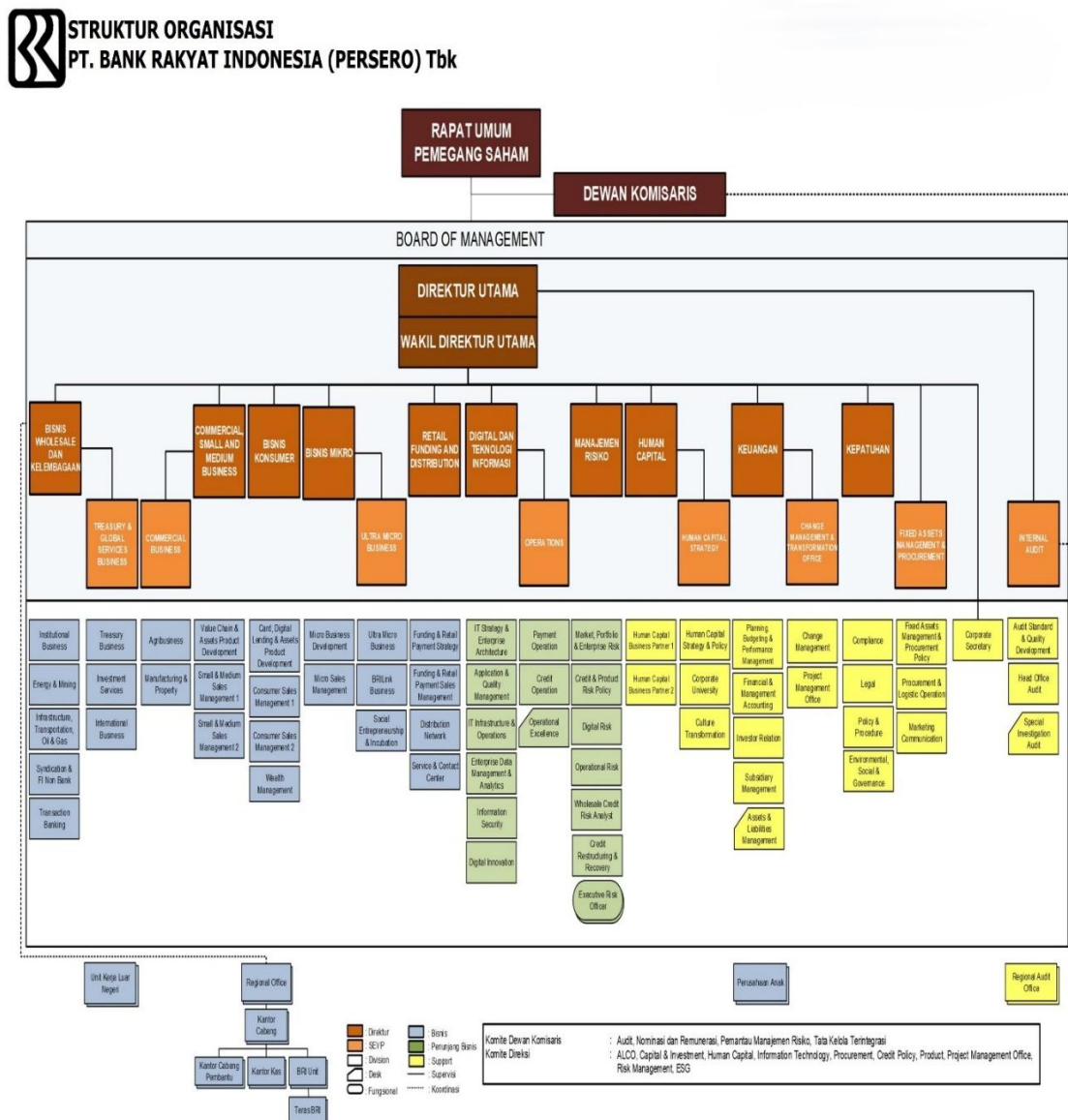
Menjadi industri perbankan terbaik di Asia Tenggara dan menjadi Inklusi Keuangan yang unggul.

Misi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk;

1. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada segmen mikro, kecil, dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
2. Memberikan pelayanan prima dengan fokus kepada nasabah melalui sumber daya manusia yang profesional dan memiliki budaya berbasis kinerja (*performance-driven culture*), teknologi informasi yang handal dan *future ready*, dan jaringan kerja konvensional maupun digital yang produktif dengan menerapkan prinsip operational dan *risk management excellence*.

3. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) dengan memperhatikan prinsip keuangan berkelanjutan dan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang sangat baik.

3.1.3 Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk



Gambar 3.1 Struktur Organisasi

Sumber: www.bri.co.id

3.1.4 Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Struktur organisasi Bank BRI memiliki tugas dan fungsi yang dirancang untuk mendukung operasional perbankan yang efisien. Berikut adalah beberapa tugas dan fungsi utama dari struktur organisasi Bank BRI:

1. Direksi

- Menyusun dan mengimplementasikan strategi perusahaan guna mencapai visi dan misi;
- Merancang keputusan dalam pengambilan strategi pada segi operasional, keuangan, dan pengembangan bisnis perusahaan;
- Memastikan dalam semua operasional bank berjalan sesuai kebijakan dan peraturan yang berlaku;
- Melakukan pelaporan dan tanggungjawab kepada pemegang saham dan memastikan transparansi pada tata kelola perusahaan;
- Melakukan identifikasi dan mengelola risiko yang dapat mempengaruhi kinerja bank.

2. Komisaris

- Pengawasan kinerja direksi serta memastikan operasional bank berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
- Memberikan saran kepada direksi terkait sarana dan strategi bisnis dan kebijakan perusahaan;
- Melakukan kepastian bank dalam mematuhi peraturan dan undang-undang yang berlaku;

- Mampu melakukan penilaian kinerja direksi dan memberikan rekomendasi dalam perbaikan jika diperlukan;
- Memimpin dalam komite seperti komite audit, komite risiko, dan komite nominasi dan remunerasi sebagai pendukung pengawasan yang efektif.

3. Unit Bisnis

- Melakukan pengembangan dan pengelolaan produk layanan perbankan seperti kredit mikro, tabungan, deposito, dan layanan lainnya sebagai upaya pemenuhan kebutuhan nasabah;
- Meningkatkan pendapatan bank melalui strategi pemasaran dan pengelolaan portofolio bisnis;
- Memberikan pelayanan yang prima kepada nasabah sebagai upaya peningkatan loyalitas dan kepercayaan nasabah;
- Mampu mengidentifikasi dan pengelolaan risiko yang terkait dengan operasional dan bisnis unit;
- Memberikan pengawasan yang optimal pada semua lini aktivitas bisnis unit yang berjalan sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku.

4. Unit Audit Internal

- Mampu melaksanakan pengauditan terhadap aktivitas operasional, keuangan, dan manajemen risiko untuk memastikan efisiensi, efektivitas, dan kepatuhan terhadap kebijakan internal serta peraturan eksternal;
- Memberikan pemberian rekomendasi perbaikan kepada manajemen berdasarkan temuan audit sebagai upaya peningkatan kinerja dan tata kelola;

- Mampu melakukan identifikasi peluang sebagai upaya peningkatan efisiensi penggunaan sumber daya dan dana;
- Mampu menyampaikan sebuah laporan hasil audit kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
- Melakukan kerja sama dengan audit eksternal sebagai upaya penyesuaian dalam proses audit.

5. Unit Teknologi Informasi

- Melakukan pemeliharaan sistem seperti aplikasi perbankan, sistem pembayaran, dan layanan *online banking*.
- Melindungi informasi data dan sistem bank dari ancaman *siber* dengan penerapan protokol keamanan yang *modern* dan pemantauan potensi ancaman;
- Mampu memberikan dukungan teknologi kepada seluruh unit kerja tersebar sebagai upaya memastikan operasional tanpa hambatan;
- Mengadopsi teknologi terbaru sebagai peningkatan layanan perbankan;
- Memastikan semua data nasabah dan operasional bank dikelola dengan bijak sebagai pendukung pengambilan keputusan yang berbasis data yang akurat;
- Mampu memberikan kepastian bahwa sistem *IT* mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar industri perbankan yang berlaku.

3.1.5 Anak Perusahaan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Dalam memberikan pelayanan finansial, BRI turut didukung oleh sejumlah anak perusahaannya yaitu:

1. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Raya)
2. BRI *Global Financial Service Co. Ltd* (BRI *Global Financial Service*)
3. PT Asuransi BRI *Life* (BRI *Life*)
4. PT BRI *Multifinance* Indonesia (BRI *Finance*)
5. PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
6. PT BRI Ventura Investama (BRI *Ventures*)
7. PT BRI Asuransi Indonesia (BRI *Insurance*)
8. PT Pegadaian
9. PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
10. PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengadopsi Pendekatan Kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang tingkat kesehatan bank dengan menggunakan metode *Risk-Based Bank Rating* (RBBR) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2018-2022. Pendekatan ini dipilih karena komponen yang kompleks yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank. Menurut Sugiyono (2020: 18) Menyatakan

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adaalah sebagai instrumen kunci , teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan *makna* dari pada *generalisasi*.”

Dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah suatu metodologi yang menekankan pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan eksplorasi makna dalam fenomena yang diteliti.

Metode Deskriptif akan digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis data kualitatif yang diperoleh. Metode ini dipilih untuk memungkinkan analisis yang sistematis terhadap data RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) yang telah dikumpulkan.

Menurut Muhammad Ramadha (202: 7) Menyatakan

“Penelitian Deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.”

Dapat disimpulkan Metode Deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat tentang suatu fenomena atau kejadian.

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

3.2.2.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini dalah data kuantitatif, yang mencakup angka-angka dan statistik terkait RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode yang telah ditentukan. Jenis data kuantitatif yang

dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data numerik yang dapat dianalisis secara statistik. Menurut Sugiyono (2020: 16-17) Menyatakan

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada poporsi atau sampel tertentu, pengumpulan dengan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk hipotesis yang telah ditetapkan.”

Dalam konteks penelitian ini, data kuantitatif akan mencakup angka-angka terkait dengan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*), seperti rasio *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) secara tahunan, data keuangan bank, dan indikator ekonomi yang berkaitan dengan sektor perbankan. Data kuantitatif yang akan dikumpulkan terkait dengan perkembangan *Non Performing Loan* (NPL), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), Beban Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO), *Net Interest Margin* (NIM), dan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) BRI periode 2018-2022.

Sumber data untuk penelitian ini berasal dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan selain penelitian yang sedang dilakukan. Menurut Sugiyono (2013) Menyatakan

“Data sekunder adalah pengumpulan data melalui cara tidak langsung atau harus melakukan pencaarian mendalam dahulu seperti melalui internet, literatur, statistik, buku, dan lain-lain.”

Data sekunder yang diolah dalam penelitian ini dapat diperoleh dari *Annual Report* PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2019-2023,

Laporan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Laporan Publikasi Bank Umum Konvensional selama 2019-2023, Publikasi dari Bank Indonesia pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama 2019-2023, dan sumber akademik atau jurnal yang relevan sebagai pendukung analisis.

Data sekunder yang digunakan berupa *time series*, dengan jangka waktu tahun 2019-2024 selama 6 tahun. Data sekunder dapat digunakan untuk menyempurnakan penelitian yang akan diperoleh dari laporan suatu lembaga bersangkutan. Dan laporan keuangan pada situs resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*).

3.2.2.2 Penentuan Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi tujuan penelitian (Sugiyono, 2024: 215). Dalam penelitian ini, teknik *purposive nonprobability sampling* digunakan untuk menentukan sampel. Teknik ini merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti tanpa memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi (Sugiyono, 2024: 218-219).

Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki laporan keuangan yang dapat diakses dan diunduh secara lengkap melalui website resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui (www.bri.go.id).

2. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak pernah mengalami laba negatif selama periode penelitian (2019-2023).
3. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tidak pernah mengalami *delisting* dari Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian.
4. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk secara konsisten menerapkan metode RGEC dalam penilaian tingkat kesehatannya.

Dengan mempertimbangkan kriteria tersebut, penelitian ini memastikan bahwa data yang digunakan valid, relevan, dan dapat dianalisis secara optimal dalam menilai tingkat kesehatan Bank BJB.

3.2.3 Teknik Analisis Data

3.2.3.1 Analisis Deskriptif

Analisis data dalam penelitian menggunakan metode analisis deskriptif. Pertama data dikumpulkan melalui akses ke situs web resmi PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk di www.bri.co.id. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah reduksi data, dimana data yang diperoleh akan disusun, dikelompokkan, dan disaring agar dapat disederhanakan dan dipahami dengan lebih baik. Kemudian, data akan ditampilkan (*display data*) dalam bentuk yang relevan dan bermakna, seperti tabel, grafik, dan atau diagram untuk memudahkan interpretasi. Akhirnya data akan divalidasi (*verifikasi*) untuk memastikan keakuratan dan keandalan analisis yang telah dilakukan.

Dalam konteks ini, untuk analisis deskriptif, rasio yang digunakan adalah NPL, LDR, ROA, ROE, BOPO, NIM, dan CAR, yang merupakan isi dari

metode RBBR dengan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital*). Melalui metode RBBR dapat mengukur kinerja dan kesehatan bank serta evaluasi selama periode yang telah ditentukan.

Faktor penilaian tingkat kesehatan bank yaitu RGEC: Pada PBI No. 13/1/PBI/2011 dan SE No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 yang menjadi indikator adalah:

1. *Risk Profile*

- Risiko Kredit

$$\text{Non Performing Loan (NPL)} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

- Risiko Likuiditas

$$\text{Loan to Deposit Ratio (LDR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

$$\text{Loan to Asset Ratio (LAR)} = \frac{\text{Total Kredit}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

2. *Good Corporate Governance (Self assesment)*

Perumusan prinsip-prinsip GCG untuk mendukung aktivitas kinerja keberlanjutan BRI dijabarkan sebagai berikut:

- Transparansi, keterbukaan dalam mengemukakan informasi dan pengambilan keputusan.
- Akuntabilitas, kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban organ bank.
- Tanggung Jawab, kesesuaian pengelolaan bank dengan peraturan perundangandan prinsip pengelolaan bank yang sehat.

- Indenpendensi, pengelolaan bank secara profesional tanpa pengaruh/ tekanan dari pihak manapun.
- Kewajaran dan Kesetaraan, kewajaran dan kesetaraan dalam pemenuhan hak *stakeholder*.

3. *Earning*

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Totak Aset}} \times 100\%$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata Modal Inti}} \times 100\%$$

$$\text{Net Interest Margin (NIM)} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata-rata aktiva Produktif}} \times 100\%$$

$$\text{Beban Operasional Terhadap Beban Operasional (BOPO)} = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operional}} \times 100\%$$

3.2.3.2 Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif yang memberikan gambaran mengenai analisis RBBR (*Risk-Based bank Rating*) pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2019-2023. Menurut sugiyono (2022: 246):

“Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.” Aktivitas dalam analisis data yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pada Pengumpulan data yaitu mencari, mencatat, dan mengumpulkan semua secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara mendalam.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Reduksi data merupakan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan pokoknya. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, bila diperlukan.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kaetogi, *flowchart*, dan sejenisnya. Mendisplaykan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

d. *Conclusiong Drawing/ Verification* (Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interaktif, hipotesis atau teori.